

Mengangkat Kreativitas Anak Negeri Dalam Iklan Capres

Oleh Adi Sumaryadi



Pilih saya kalau ingin Indonesia berubah lebih baik, pilih saya kalau anda ingin sejahtera, begitulah kira-kira kalau kita generalisir konten yang tersaji dari sebuah iklan capres yang tayang beberapa waktu yang lalu hampir menghiasi media televisi baik lokal maupun nasional.

"Pilih saya kalau ingin Indonesia berubah lebih baik, pilih saya kalau anda ingin sejahtera ", begitulah kira-kira kalau kita generalisir konten yang tersaji dari sebuah iklan capres yang tayang beberapa waktu yang lalu hampir menghiasi media televisi baik lokal maupun nasional, berlatar belakang prestasi dan janji-janji setiap capres berusaha menggoda setiap calon pemilih untuk mencoblosnya saat pemilihan, ada yang bergaya bak seorang pahlawan atau yang tampil apa adanya, yang penting wajah calon presiden muncul ditelevisi dan dapat dilihat langsung oleh rakyat.

Tidak salah memang apa yang dilakukan dalam pembuatan materi iklan capres, namun ada satu hal yang selalu menggelitik yaitu dimana materi iklan seperti tidak ada yang berubah dari tahun ke tahun, kalau anak sekarang menyebutnya terlalu mainstream. Tidak ada capres yang mencoba mengangkat kreatifitas anak negeri yang begitu besar, mulai dari ide iklan hingga produksi iklan itu sendiri.

Perkembangan industri kreatif tidak diapresiasi dengan baik oleh para calon Presiden, padahal dalam kampanyenya selalu digembor-gemborkan akan mengangkat industri kreatif. Seperti industri animasi, industri musik dan yang lainnya. Dari banyaknya iklan yang terdata oleh iklancapres.org

menunjukkan bahwa wajah asli calon presiden harus selalu muncul dan harus berbicara.

Industri kreatif seperti animasi dapat dilibatkan dalam produksi sebuah iklan capres, masyarakat tidak terus disuguhi wajah capres lagi dan capres lagi, tetapi bagaimana menyampaikan visi dan misi serta program yang digagas dalam sebuah animasi yang menarik, mudah diingat dan mengandung kreatifitas tinggi. Ada sesuatu yang baru yang disuguhkan para capres untuk menyampaikan ide programnya sehingga masyarakat tidak bosan tapi justru menunggu hal lain yang lebih baru.

Saya sering bertanya, kenapa iklan rokok atau iklan produk lebih menarik dari sebuah iklan capres, mengapa mereka tidak berkaca dari kesuksesan iklan-iklan yang sampai menjadi tren dimasyarakat? menonton sebuah iklan capres tidak lagi sebuah kebosanan karena frekuensi yang sering tetapi menjadi hiburan baru yang secara tidak langsung memahamkan masyarakat tentang visi dan misi seorang capres.

Selain suguhan yang menarik dari materi iklan dan presentasi tayangan yang keren, akan ada mindset baru di masyarakat bahwa presiden A sangat memperhatikan industri kreatif dimana salah satu potensi yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi. Maka pemilih pemula yang didominasi pemuda akan serta merta memilihnya, ya karena mereka melihat ada sesuatu yang berbeda dari calon presiden pilihannya itu.

Iklan yang didasari kreatifitas yang tinggi tidak akan membuat masyarakat jengah walaupun dihadirkan dalam frekuensi yang sering, walaupun sebenarnya iklan capres yang kreatif tidak harus sering tampil, yang penting bagaimana caranya masyarakat addict untuk menonton kembali, apakah disajikan dalam format bersambung atau yang mengundang rasa penasaran. Frekuensi yang berkurang akan mengurangi budget iklan yang dikeluarkan oleh setiap pasangan calon sehingga bisa dialokasikan untuk hal lain, atau saat terpilih nanti tidak harus repot-repot korupsi untuk menutup modal kampanye melalui iklan.

Pemilihan Presiden telah usai, banyak pekerjaan rumah yang harus dituntaskan di pemilu-pemilu mendatang ataupun di pemilihan-pemilihan kepala daerah ditahun-tahun mendatang, termasuk menyematkan kreatifitas dalam materi iklan dimedia televisi. Sudah saatnya menerapkan teknologi dalam pembuatan iklan capres, mengapresiasi pemuda-pemuda kreatif dalam pembuatan iklan capres dan yang pasti mengajak pemilih untuk memilih dengan cara yang kreatif.

Semoga satu saat semakin banyak calon presiden dan calon pemimpin daerah yang kreatif dan inovatif sehingga Indonesia bisa makmur dan sejahtera. Aamiin.

Kata Kunci :